

# SISTEM YANG MENYATUKAN PARA LOGISTICIAN

V.N. Manulong, M.Bus  
Dosen Tetap Program Studi Teknik & Manajemen Pembekalan Fakultas Teknik  
Universitas Nurtanio Bandung

## ABSTRAK

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam semua kegiatan setiap orang pasti menggunakan bahasa antah itu bahasa *ibu* ataupun bahasa asing/internasional. Hal inipun yang digunakan oleh para logisticians dalam melaksanakan tugasnya baik di kantor maupun di lapangan.

Saat melaksanakan tugasnya para logisticians tidaklah mendapatkan hambatan jika masih menggunakan bahasa *ibu*/bahasa sehari-hari. Akan menjadi kendala apabila saat melaksanakan tugas harus berhadapan dengan orang asing yang tidak mengenal bahasa yang kita gunakan, sehingga harus menggunakan bahasa yang dimengerti kedua pihak atau bahasa internasional.

Sistem Kodifikasi NATO (NATO Codification System) dalam penerapannya tidak harus menggunakan bahasa formal untuk mengajukan kebutuhan logistiknya. Dalam pelaksanaannya saat mengajukan kebutuhan bekal cukup dengan kode Nasional Stock Number (NSN).

## Pendahuluan

Untuk mengelola sejumlah peralatan/materiil diperlukan suatu sistem, apalagi jika peralatan/materiil yang dikelola dalam jumlah besar. Belum lagi jika berbicara jenis/tipe peralatan/materiil yang terdiri atas berbagai macam, bahkan yang lebih pelik lagi jika mengelola peralatan/materiil beberapa negara pada latihan/operasi militer gabungan. Sistem yang digunakan untuk mengelola peralatan/materiil bermacam-

macam itu, masing-masing punya keunggulan tersendiri.

NATO Codification System (NCS) adalah suatu sistem yang seragam dan umum/biasa untuk proses identifikasi, klasifikasi dan penomoran persediaan. Sistem ini dirancang untuk mencapai efektivitas maksimum pada dukungan logistik dan memfasilitasi manajemen data materiil. NCS dikenal juga sebagai bahasa pembekalan yang sederhana yang dapat dioperasikan pada

lingkungan yang multilingual. NCS dapat memfasilitasi interoperability, memperkecil duplikasi, dan memfasilitasi interchangeability. Namun yang perlu diingat bahwa tujuan utama NCS adalah meyakinkan personel militer yang sedang bertuga, terutama dimedan operasi mendapatkan dukungan logistik yang sesuai tuntutan tugas demi berhasilnya misi.

### **Peran NATO Codification System (NCS)**

Upaya penyatuan pada operasi taktis berskala multinasional akan lebih mudah dicapai dibanding operasi logistik, Mengapa ? Alasan utama adalah bervariasinya informasi logistik diantara negara-negara yang terlibat.

Semua sistem logistik militer khususnya USA – begitu juga pada kebanyakan sistem logistik di negara-negara anggota NATO dan negara-negara maju memerlukan disiplin untuk mengoperasikan data standard berkualitas tinggi. Sekedar gambaran, bagaimana mungkin beban berat bagian pembekalan (Logistik) Angkatan Darat USA di Afganistan dapat berkomunikasi efektif ke pusat pembekalan Pertahanan di Philadelphia setelah menempuh 1/3 perjalanan dunia. Kekuatan dan harapan untuk lebih baik dengan teknologi informasi dan penambahan bandwidth rasanya kurang bermanfaat tanpa data logistik yang lengkap dan akurat serta tepat waktu. Pembeli dari pihak militer dan Agen Logistik atau kontraktor memerlukan

data logistik yang akurat untuk bersama-sama meningkatkan kesiapan militer, kemampuan dukungan, dan efisiensi.

Menurut Cassel mantan Komandan Defense Logistics Information Service (DLIS), rumusan yang sama berlaku secara internasional untuk kerjasama logistik antar negara. Informasi logistik standar melengkapi kecakapan militer untuk menemukan dan saling berbagi perbekalan, begitu juga pengaruh perubahan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan pertahanan biasa. Kemampuan informasi logistik yang akurat dapat menghemat pergeseran strategis, membantu memenangkan perang, dan menjaga perdamaian.

### **Unsur logistik yang kecil**

Alat yang paling ampuh untuk standarisasi dan interoperability sebenarnya datang dari unsur logistik yang paling kecil yaitu katalogisasi. NCS adalah standard dunia yang efektif untuk mengklasifikasi, menggambar, dan menomori (mengkode) materiil bekal (item of supply). NCS menyediakan informasi yang luas dari tiap item yang digunakan di negara pengguna sistem pembekalan. Informasi-informasi yang disediakan antara lain sebagai berikut :

#### **⊕ NSN (National Stock Number).**

Adalah kode yang terdiri dari 13 digit, empat digit pertama

menunjukkan grup dan klas, dua digit kedua menunjukkan kode NCB (kode negara dan untuk Indonesia diberi kode “45”) dan tujuh digit ketiga menunjukkan nomor item identifikasi materi

- ⊕ **P/N ( Part Number) atau RN (Reference Number).** Adalah nomor katalog yang ditetapkan oleh pembuat/pabrik sesuai sistem yang dianut, dapat berupa alfabetik, numerik atau gabungan keduanya
- ⊕ **NB** Nama Barang atau Item Name. Adalah nama barang yang umum dan disetujui oleh pelaku logistik dan berlaku internasional.
- ⊕ **CAGE** (Commercial and Government Entity/Kode Pabrik) Menunjukkan tempat item perbekalan tersebut dibuat, negara mana, berikut alamat dan cara menghubungi.
- ⊕ **SC** (Security Code). Adalah kode yang menunjukkan karakter item berupa huruf yang menjelaskan tingkat keamanan baik dalam penyimpanan, distribusi maupun transportasi.
- ⊕ **SLC** (Self Life Code). Adalah kode yang menunjukkan daur hidup atau usia pakai/simpan dari suatu materiel.

⊕ **INC** ( Item Name Code ). Adalah kode yang diberikan terhadap nama baku materiel dan berlaku secara internasional.

⊕ **RC** (Repairable Code). Adalah kode yang menunjukkan apakah materiel bekal dapat diperbaiki atau tidak, R Repairable (dapat diperbaiki) dan N Non Repairable (tidak dapat diperbaiki).

⊕ **QUP** (Quantity Unit Packed). Adalah kode yang menunjukkan jumlah satuan dalam suatu kemasan.

⊕ **UI** (Unit of Issue). Adalah kode yang menunjukkan satuan hitung materiel secara pisik yang diijinkan / ditetapkan dan dibutuhkan.

Di negara-negara dengan sistem logistik yang telah maju, katalogisasi lebih mudah diterima. Diperkirakan bahwa materiel bekal (item of supply) yang kritis telah diberikan NSN. Begitu juga alat bantu (referensi) seperti CD/DVD FEDLOG, Hay Stack, NMCRL dan CD/DVD Fiche memiliki informasi logistik yang diperlukan.

Namun di lebih dari enam puluh negara, pengimplementasian NCS adalah prioritas utama. Contoh di Asia seperti Korea Selatan, Singapura dan Malaysia telah mengintegrasikan sistem NCS kedalam operasi logistiknya. Begitu juga negara-negara

Non NATO seperti Australia dan New Zealand telah lama memanfaatkan sistem ini.

Hanya satu NSN ditetapkan untuk satu item/bekal ; contoh : **1005-00-26-7102**. Kode itu menunjukkan **“cartridge magazine”** di masing-masing negara pengguna NCS, yang berbeda hanya kode negara saja (digit ke 4 dan ke 5). Contoh dalam pemakaian pada latihan gabungan antara USA dan Korea Selatan. Jika bintanga pembekalan dari USA mengajukan bekal berkode NSN **6510-00-597-7468** kepada Bintang pembekalan dari Korea Selatan, maka ia akan mengerti bahwa yang diajukan adalah **“adhesive bandage”**. Diantara kedua bintang yang berbeda kebangsaan itu tidak perlu terjadi percakapan panjang lebar tentang kebutuhan logistik dan seberapa banyak dapat didukung. Bahasa formal bukanlah penghalang bagi keduanya untuk mengajukan kebutuhan logistiknya dengan NSN. Begitulah seterusnya pemanfaatan NSN diantara negara-negara pengguna NCS.

#### **Bagaimana data standard mendukung interoperability ?**

**Pengadaan bersama** : Kebijakan USA dan NATO (pembiayaan sistem senjata) mendorong pengadaan dan pengembangan bersama. NCS adalah dasar untuk identifikasi item guna mendukung pembekalan awal dan pembekalan ulang. Contoh-contoh termasuk :

1. Australia dan New Zealand secara rutin membentuk usaha bersama dalam pengadaan peralatan. Suku cadang dibuatkan katalog yang diperlukan untuk pengadaan bersama dimasa mendatang.
2. The joint strike fighter terus menerus menarik negara-negara yang terlibat pada tingkat tertentu. Gabungan seperti itu termasuk Australia, Canada, Singapore dan USA maupun partner dari Eropah. Suku cadang dikatalogkan oleh negara pembuat dan di publikasikan kenegara pengguna NCS. Hal ini memungkinkan maintenance interoperability dan membekali/mensuplai selama penggunaan.
3. NATO Support Agency (NSPA) telah lama menjadi pusat pengadaan suku cadang bagi negara-negara NATO, mendapatkan keuntungan dari skala ekonomi, dan keberhasilan tak mungkin tanpa dukungan data.

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa bekal dapat dipertukarkan. Jika suatu unit kehabisan suatu item, adalah hal biasa untuk meminta ke unit lain jika unit itu punya, bahkan antar kebangsaan/negara yang berbeda. NCS menyiapkan hal mendasar untuk kerjasama seperti itu. Masing-masing Bintang pembekalan mungkin tidak saling

mengenal/mengetahui bahasa, tetapi masing-masing mereka mengetahui bahasa pembekalan internasional; NCS dan NSN.

Pemeliharaan bergantung pada pembekalan dan katalogisasi. Sebagai contoh NSPA mempunyai Fasilitas Maintenance "PATRIOT" (PMF) yang melayani pemeliharaan peluru kendali Patriot di Eropah. Fasilitas ini digunakan oleh negara-negara NATO.

Mengetahui aset perbekalan hampir tak mungkin tanpa sistem katalog yang standard. Logistik lapangan Pasukan Koalisi diupayakan oleh US PACOM dan Australia yang merupakan gambaran ke masa datang. Kerjasama USA dengan Thailand dan beberapa negara lainnya dimaksudkan untuk berbagi cara memperkirakan aset yang kritis dan meningkatkan logistik interoperability.

**FMS (Foreign Military Sale)** : Program US untuk mendukung sekutu dan negara-negara sahabat mencapai Milyaran US dolar setiap tahun. Transaksi terbanyak diproses atas dasar NSN. Negara penerima mengetahui bahwa cara paling baik untuk mengidentifikasi kebutuhan peralatan adalah dengan NSN. Tanpa standard yang pasti, akan timbul masalah komunikasi.

#### **Dukungan yang tersedia.**

PACS (Pacific Area Cataloging Seminar) adalah inisiatif PASOLS (Pacific Area Senior Officers Logistics Seminar) untuk

meningkatkan logistik interoperability di Pasific. Maksud utama organisasi itu adalah untuk meningkatkan penggunaan NCS diantara anggota PACS.

Masing-masing anggota PACS bekerja sama untuk pertukaran pelatihan, ide-ide dan data kodifikasi. Hasilnya agak lambat tapi pasti kemajuannya dengan mengadopsi NCS ke sistem logistik masing-masing.

Data katalog untuk mendukung interoperability secara berkala di publikasikan baik lewat CD/DVD ataupun website. Begitu juga masing-masing negara PACS memproduksi katalog nasionalnya.

NMCRL menyediakan daftar lengkap item yang di katalogkan dari negara-negara NATO dan NON NATO seperti Australia, Singapura, Malaysia dan Indonesia

FEDLOG menyediakan lebih lengkap item yang di katalogkan di USA baik lewat CD/DVD maupun website.

#### **E-Busines dan E-Logistik**

Media elektronik membutuhkan standard. DLIS (Defense Logistics Information Service) dan AC/135 (Allied Committee/135) telah bekerjasama dengan ECCMA (Electronic Commerce Code Management Association) dan organisasi lain untuk memasukkan NCS ke dalam standard internasional untuk E-cataloging dalam dunia industri lewat ISO (International Organization for Standards). Usaha ini telah mencapai banyak kemajuan, dan NCS telah membangun dasar bagi

standard ISO 22745. Begitu juga kerjasama tentang pengembangan „sister standard“ ISO 8000 yang berhubungan dengan kualitas data. Sebagai tambahan, NCS secara aktif bekerja sama dengan ISO seperti Parts Library dan STEPS ( Standards for the Exchange of Product model data).

Tanpa bahasa pembekalan sederhana (common supply language), kita tak dapat mengidentifikasi kebutuhan kita sendiri, dan tak dapat memenuhi kebutuhan orang lain. NCS telah berkembang dan akan terus berkembang sebagai bahasa pembekalan

sederhana (common supply language) bagi logistician.

Jadi keterpaduan logistik tak akan membuahahkan apa-apa tanpa kesamaan informasi.